

ABSTRAK

Imam Syafi'i ; “ *Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung)*”.

Pondok Pesantren Al-Ikhlas Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung yang terletak di Jalan Sastra Kampung Bendungan Telur Rt 01/08 Desa Bojong Emas Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung, santri di Pondok Pesantren ini sekitar 470 orang dan menjadi pondok pesantren paling banyak santrinya di antara pondok yang ada di Kecamatan Solokanjeruk. Manajemen pembelajaran di pondok pesantren hanya berlangsung alamiah. Manajemen pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren yang pada faktanya adalah pondok pesantren yang masih menjaga tradisi *salafiyah* serta belum secara detail menerapkan pola manajemen pembelajaran dengan sistematis. Sejak berdiri terus berusaha agar mampu mempersiapkan generasi muda calon pemimpin umat dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan masyarakat. Untuk dapat mencapai visi, misi dan tujuan banyak upaya yang dilakukan Pondok Pesantren sehingga dalam pelaksanaan banyak melibatkan unsur juga kegiatan yang membutuhkan manajemen yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Program pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Terhadap perkembangan Pondok Pesantren Al-Ikhlas Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

Beberapa teori manajemen yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana manajemen Pondok Pesantren Al-Ikhlas yang perlu dianalisis mengenai komponen utama pondok pesantren yaitu program pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran terhadap perkembangan pesantren.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara (interview). dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kategorisasi data penafsiran data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, cek teman sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, uraian rinci dan auditing.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren AL-Ikhlas, menunjukkan bahwa manajemen pesantren sudah berjalan dengan manager utamanya adalah para ustadz. Namun demikian dalam pelaksanaannya di bantu oleh pengurus sesuai dengan porsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian Pondok Pesantren telah melakukan manajerial yang baik walaupun belum ideal. Dengan keinginan kuat dan semangat memajukan sistem pendidikan kepesantrenan, maka manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ikhlas dapat berubah dari salafi masih dapat direkomendasikan menjadi pembelajaran moderen.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG